



Pengaruh *Soft Skill*, *Hard Skill*, *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh

The Influence of Soft Skills, Hard Skills, Self-Efficacy on the Work Readiness of Final Semester Students of the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University

Adha Aulia¹, Faisal Matriadi², Azhar³, Yusniar⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : adha.210410139@mhs.unimal.ac.id¹, fmatriadi@unimal.ac.id², azhar@unimal.ac.id³, yusniar@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 14-06-2025

Revised : 15-06-2025

Accepted : 17-06-2025

Published : 20-06-2025

Abstract

Efficacy on Job Readiness of Final Semester Students of the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University. The data used in this study were primary and secondary data obtained by distributing questionnaires to 88 respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using the Statistical Program for Product and Service Solution (SPSS) software version 20. Where all these variables will be used using the Likert scale. The results of the study show that there is a positive and significant influence between soft skills, hard skills, and self-efficacy on the Work Readiness of Final Semester Students of the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University. This study shows that soft skills, hard skills, and self-efficacy partially and simultaneously have a positive and significant effect on the Work Readiness of Final Semester Students of the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University.

Keywords : *Soft Skill, Hard Skill, Self-Efficacy, and Job Readiness*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Soft Skill, Hard Skill, Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada 88 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Program for Product and Service Solution (SPSS)* versi 20. Di mana semua variabel tersebut akan digunakan menggunakan skala *likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *soft skill, hard skill, dan self-efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menunjukkan *soft skill, hard skill, dan self-efficacy* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

Kata Kunci : *Soft Skill, Hard Skill, Self-Efficacy and Job Readiness*

PENDAHULUAN

Pengangguran yang tinggi berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan, kriminalitas, dan masalah sosial lainnya. Karna hal tersebut pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya tingkat pengangguran di Indonesia antara lain disebabkan



oleh banyaknya lulusan perguruan tinggi yang belum dapat terintegrasi secara optimal ke dalam dunia kerja dan kurang memiliki pengalaman kerja. Menurut informasi resmi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan rasio pengangguran terbuka di Indonesia berdasarkan Tingkat Pendidikan 2021- 2023 dapat dijabarkan antara lain :

Tabel 1. Jumlah Pengangguran Terbuka di Indonesia berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran terbuka berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2021	2022	2023
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & tamat SD	3,61	3,59	2,56
SMP	6,45	5,95	4,78
SMA Umum	9,09	8,57	8,15
SMA Kejuruan	11,13	9,42	9,31
Diploma I/II/III	5,87	4,59	4,79
Universitas	5,98	4,80	5,18

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Berdasarkan data diatas pada tahun 2021, jumlah pengangguran terbuka di tingkat Pendidikan Universitas mencapai 5,98 %, yang kemudian turun menjadi 4,80% pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, angka pengangguran di tingkat pendidikan Universitas mengalami kenaikan menjadi 5.18%. Dapat di simpulkan bahwa tingkat pengangguran lulusan Universitas di Indonesia meningkat. Fenomena ini kemungkinan besar disebabkan oleh rendahnya kualifikasi dan sebagai besar belum siap menghadapi dunia. Kesiapan memiliki arti kewaspadaan atau ketelitian dan pengertian kerja berarti melakukan tindakan atau melakukan sesuatu, oleh karena itu kesiapan kerja dapat diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan suatu pekerjaan atau kegiatan dengan keseimbangan, matang, fisik, mental dan pengalaman.

Menurut Astuti et al., (2023) Kesiapan kerja adalah fase di mana individu telah mempunyai keterampilan, wawasan, serta sikap yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu tanggung jawab atau aktivitas secara efektif Kesiapan kerja meliputi penguasaan *hard skill*, *soft skill*, dan *self-efficacy*. Menurut Linda Sri Lestari,(2024) *hard skills* adalah penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis yang dapat dikembangkan melalui pendidikan formal dan pelatihan, yang sangat diperlukan untuk mencapai tujuan profesional, sedangkan Menurut Adolph, (2016). *Soft skill* merupakan seperangkat kemampuan yang mencakup keterampilan interpersonal dalam menjalin hubungan sosial serta keterampilan intrapersonal dalam mengelola diri, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap optimalisasi kinerja individu.. Menurut Jitmau et al., (2024) *Self-efficacy* mempengaruhi latihan pengendalian seseorang atas tindakan, motivasi, proses berpikir, dan keadaan efektif dan psikologi..

Beberapa penelitian menunjukkan hasil berbeda terkait pengaruh ketiga variabel ini terhadap kesiapan kerja. Ada yang menyatakan *soft skill* dan *self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan, sementara *hard skill* kurang berpengaruh secara langsung, namun tetap penting bila dikombinasikan dengan faktor lainnya.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, khususnya angkatan 2021, menunjukkan masih rendahnya kesiapan kerja. Banyak



mahasiswa kesulitan menyelesaikan tugas, tidak mampu mengaplikasikan ilmu yang dipelajari, serta merasa cemas saat menyusun karya ilmiah. Mereka juga kurang percaya diri dalam berkomunikasi dan belum maksimal dalam membangun *soft skill* dan *self-efficacy*.

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *soft skill*, *hard skill*, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB Universitas Malikussaleh, khususnya angkatan 2021. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Malikussaleh Angkatan 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 88 orang mahasiswa. (menggunakan rumus slovin).

Jenis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. dengan data yang dikumpulkan melalui metode yang dapat diukur, seperti survei atau analisis statistik sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan, sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial. Selain itu, digunakan juga analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinasi yaitu 0 (tidak ada korelasi), 0 – 49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51 – 0,99 (korelasi kuat), dan 1,00 (korelasi sempurna). Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel 2:

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.738	1.410

a. Predictors: (Constant), *soft skill*, *hard skill*, *self-efficacy*
 b. Dependent Variable: Kesiapan kerja

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2025)

Tabel 2 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted r square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,738. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa semester akhir fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Malikussaleh dijelaskan oleh *soft skill*, *hard skill* dan *self-efficacy* yaitu sebesar 73,8%. Sedangkan sisanya 26,2% kesiapan kerja mahasiswa semester akhir fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Malikussaleh dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.



Uji F (Simultan)

Pengujian ini juga dapat dilihat dari nilai probabilitas, variabel independen yaitu *soft skill*, *hard skill* dan *self-efficacy* dianggap memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)) dengan $df = n - k - 1 = 88 - 4 - 1 = 83$ maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,71.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492.560	3	164.187	82.553	.000 ^b
	Residual	167.065	84	1.989		
	Total	659.625	87			

a. *Dependent Variable:* Kesiapan kerja

b. *Predictors:* (Constant), Total *self-efficacy*, *soft skill*, *hard skill*

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji f (uji simultan) pada table di atas, maka dapat dijelaskan bahwa FHitung $82.553 > 2,71$. Kemudian dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *soft skill*, *hard skill* dan *self-efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Malikussaleh.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.762	1.067			4.465	.000
	<i>Soft Skill</i>	.257	.086	.288		2.995	.004
	<i>Hard Skill</i>	.247	.082	.291		3.006	.003
	<i>Self-Efficacy</i>	.291	.083	.355		3.529	.001

a. *Dependent Variable:* Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2025)

Nilai konstanta dan koefisien regresi (a dan b) ini dirumuskan dalam persamaan:

$$Y = 4,762 + 0,257X_1 + 0,247X_2 + 0,291X_3$$

Merujuk pada hasil penelitian terkait pengaruh *soft skill*, *hard skill*, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Malikussaleh, maka hasil analisis mengindikasikan bahwa variabel yang memiliki pengaruh tertinggi adalah *self-efficacy* yaitu sebesar 29,1%. Kemudian variabel yang memiliki pengaruh terendah adalah *hard skill* yaitu sebesar 24,7%.

**Uji t (Uji Regresi Parsial)**

Adapun hasil uji regresi parsial dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Hasil Uji t (Uji Regresi Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.762	1.067		4.465	.000
	<i>Soft Skill</i>	.257	.086	.288	2.995	.004
	<i>Hard Skill</i>	.247	.082	.291	3.006	.003
	<i>Self-Efficacy</i>	.291	.083	.355	3.529	.001

a. *Dependent Variable: Kesiapan Kerja*

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2025)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skill*, *hard skill* dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB Universitas Malikussaleh. Nilai statistic dengan alpha 5% atau ($p\text{-value} < 0,05$), serta nilai t-tabel sebesar 1,98. Menunjukkan bahwa ketiga variabel dapat memenuhi. Di antara ketiga variabel *self-efficacy* merupakan variabel yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Hal ini di dukung oleh Dhea Novita et al., (2023) Dengan memiliki *self efficacy* dapat mendorong individu untuk semakin yakin terhadap kemampuan dirinya serta mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam melakukan tugas atau mencapai tujuan tertentu sehingga mereka mampu mempersiapkan, merencanakan dan mengambil keputusan untuk masa depan karirnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *soft skill* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB Universitas Malikussaleh dengan nilai koefisiensi regresi 0.257 dan nilai *P-Value* sebesar 0,004; *hard skill* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB Universitas Malikussaleh dengan nilai koefisiensi regresi 0,247 dan nilai *P-Value* sebesar 0,003; *self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB Universitas Malikussaleh dengan nilai koefisiensi regresi 0,291 dan nilai *P-Value* sebesar 0,001.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan demi kelancaran proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing, orang tua dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2016). Pengaruh Self Efficacy, Soft Skill & Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Inbound Upn “Veteran” Jawa Timur. *Journal of Innovation and Technology in MBKM*, 1(1), 26–34. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jit-mbkm/article/view/32723> o Title. 1–23.



- Astuti, M. D., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2023). Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Di Feb Unsrat Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 391–403. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51323>
- Dhea Novita, Qristin Violinda, & M. Fadjar Darmaputra. (2023). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas PGRI Semarang). *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(4), 281–300. <https://doi.org/10.59841/excellence.v1i4.601>
- Jitmau, A., Studi, P., Biologi, P., & Eksakta, F. P. (2024). *TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA BIOLOGI DI SMA ABT*.
- Linda Sri Lestari. (2024). *Pengaruh Hard Skill , Soft Skill , Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Era Society 5 . 0 Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Ponorogo Angkatan 2021*.
- Maulidiyah, R., & Ubaidillah, H. (2024). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Dalam Menghadapi Era Digital. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4875–4889.
- Nasution, M. R., Siregar, N. A., & Hendry, R. S. M. (2024). Peningkatan Kinerja Satgas Dengan Budaya Kerja, Turn Over Intention ,Soft Skills Dan Motivasi Pada Satgas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Labuhanbatu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10999–11013. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11812>
- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.